

## ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan saat ini dimana perusahaan harus meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja, maka akan memaksa para pengelola perusahaan untuk dapat bersaing dengan sempurna. Artinya perusahaan harus dapat mengikuti dan menerapkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta mampu menerapkan pengawasan /pengendalian yang sedemikian rupa, pada semua aspek agar dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Melalui program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih produktif agar dapat menjadi salah satu keunggulan perusahaan didalam menghadapi persaingan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul: **Analisis Perencanaan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pabrik Pengolahan Detergent di PT.Catur Wangsa Indah.**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemeriksaan, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik pengumpulan data melalui wawancara dan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Dan melalui penelitian kepustakaan.

Tujuan penelitian yang dilakukan pada pabrik detergent PT. Catur Wangsa Indah ini adalah untuk melakukan perbaikan pada lingkungan kerjayang dapat menekan resiko kecelakaan, melakukan perancangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan untuk mengetahui bagaimana solusi dari masalah yang dihadapi perusahaan pada perencanaan penerapan SMK3.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa PT.Catur Wngsa Indah ini belum menerapkan SMK3 sehingga perusahaan harus menerapkan SMK3 dengan bertujuan untuk mencegah dan mengurangi potensi bahaya kecelakaan bahaya kecelakaan yang timbul dalam proses operasi agar tercapainya *zero accident* dalam perusahaan. Selain itu juga terdapat beberapa masalah dalam perusahaan diantaranya :

- Adanya beberapa pekerja yang tidak memahami pentingnya keselamatan kerja.
- Adanya pekerja yang tidak memahami prosedur kerja
- Ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi

Melalui hasil penelitian juga diperoleh beberapa solusi dari permasalahan diatas diantaranya:

1. Melakukan *safety talk* dengan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya K3.
2. Melakukan *safety meeting* untuk membekali secara prosedural.
3. Melakukan pengawasan secara periodik pada berbagai aspek yang berpotensi menjadi penyebab kecelakaan kerja.

Maka dapat disimpulkan apabila perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilakukan secara professional dan berkesinambungan, maka akan tercipta tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif sehingga dapat mengurangi dan mengendalikan resiko bahaya kecelakaan kerja yang dapat merugikan seluruh pihak.